PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN MODERASI PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA

Abraham Nathanael[*1]; Yuliarti Rezeki[2]; Rika Yuliyanti[3]
Program Studi Sarjana Manajemen, Fakultas Humaniora, Universitas Sari Mulia, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia[1,2,3]
Email : abrahamnathanaelstudent@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan ekonomi digital dan meningkatnya akses terhadap berbagai instrumen investasi menuntut mahasiswa memiliki kemampuan literasi keuangan yang memadai dalam mengambil keputusan investasi. Namun, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia yang masih relatif rendah serta keterbatasan pendapatan mahasiswa diduga memengaruhi kualitas keputusan investasi. Selain itu, penelitian mengenai peran perilaku keuangan sebagai variabel moderasi pada hubungan tersebut masih menunjukkan hasil yang belum konsisten. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi serta menguji peran perilaku keuangan sebagai variabel moderasi pada mahasiswa Universitas Sari Mulia Banjarmasin. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei terhadap 100 mahasiswa yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner skala Likert dan dianalisis dengan regresi linier berganda serta *Moderated Regression Analysis* (MRA) menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi (β = 5,624; *p* = 0,001), demikian pula pendapatan (β = 4,261; *p* = 0,001). Perilaku keuangan terbukti memoderasi dan memperkuat pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi (koefisien interaksi = 0,073; *p* = 0,003; Adjusted R^2 = 48,4%), serta memoderasi pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi (koefisien interaksi = 0,087; *p* = 0,002; Adjusted R^2 = 49,0%). Disimpulkan bahwa perilaku keuangan yang baik memperkuat pengaruh literasi keuangan dan pendapatan dalam meningkatkan kualitas keputusan investasi mahasiswa. Hasil penelitian menegaskan pentingnya pengembangan literasi dan perilaku keuangan sebagai dasar penyusunan program edukasi investasi bagi mahasiswa.

Kata Kunci : Keputusan Investasi; Literasi Keuangan; Pendapatan; Perilaku Keuangan; *Moderated Regression Analysis*

ABSTRACT

The development of the digital economy and increasing access to various investment instruments require students to have adequate financial literacy skills in making investment decisions. However, the relatively low level of financial literacy among Indonesians and the limited income of students are thought to affect the quality of investment decisions. Furthermore, research on the role of financial behavior as a moderating variable in this relationship has shown inconsistent results. This study aims to analyze the influence of financial literacy and income on investment decisions and examine the role of financial behavior as a moderating variable among students at Sari Mulia University, Banjarmasin. The study used a quantitative approach with a survey design of 100 students selected through a purposive sampling technique. Data were collected using a Likert-scale questionnaire and analyzed using multiple linear regression and Moderated Regression Analysis (MRA) using SPSS version 26. The results showed that financial literacy had a positive and significant effect on investment decisions (β = 5.624; p = 0.001), as did income (β = 4.261; p = 0.001). Financial behavior was shown to moderate and strengthen the influence of financial literacy on investment decisions (interaction coefficient = 0.073; p = 0.003; Adjusted R^2 = 48.4%), and moderate the influence of income on investment decisions (interaction coefficient = 0.087; p = 0.002; Adjusted R^2 = 49.0%). It was concluded that good financial behavior strengthens the influence of financial literacy and income in improving the quality of students' investment decisions. The results of this study emphasize the importance of developing financial literacy and behavior as a basis for developing investment education programs for students.

Keywords : Investment Decisions; Financial Literacy; Income; Financial Behavior; Moderated Regression Analysis

Submitted : 16/06/2026 |Accepted : 17/08/2026 |Published : 18/09/2026
P-ISSN; 2541-5255 E-ISSN: 2621-5306 |

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi digital dan pesatnya inovasi pada sektor keuangan telah memperluas akses masyarakat terhadap berbagai instrumen investasi, seperti reksa dana, saham, obligasi, dan aset digital (Wulandari, 2023). Kemudahan akses tersebut memberikan peluang bagi generasi muda, khususnya mahasiswa, untuk mulai berinvestasi sejak dini sebagai bagian dari perencanaan keuangan jangka Panjang (UNICEF, 2021). Namun, meningkatnya akses investasi tidak selalu diikuti oleh kemampuan individu dalam memahami risiko dan memilih instrumen investasi secara rasional. Kondisi ini menjadikan literasi keuangan sebagai salah satu kompetensi penting abad ke-21 dalam mendukung pengambilan keputusan investasi yang tepat (Ulya et al., 2023).

Secara global, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih berada di bawah beberapa negara di kawasan Asia Tenggara. Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan Indonesia meningkat dari 49,68% pada tahun 2022 menjadi 65,43% pada tahun 2025, sedangkan indeks inklusi keuangan mencapai 80,51% (Trisuci, 2023). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa akses masyarakat terhadap layanan keuangan berkembang lebih cepat dibandingkan kemampuan memahami dan memanfaatkannya secara bijaksana dalam pengambilan keputusan keuangan, termasuk keputusan investasi (Alfarisi & Khairani, 2019). Di sisi lain, negara seperti Singapura dan Malaysia telah memiliki tingkat literasi keuangan yang jauh lebih tinggi, sehingga menunjukkan bahwa peningkatan kualitas literasi keuangan masyarakat Indonesia masih menjadi tantangan yang perlu mendapat perhatian (Gunawan & Nasution, 2022).

Mahasiswa merupakan kelompok usia produktif yang mulai menghadapi berbagai keputusan finansial, seperti pengelolaan biaya pendidikan, pemenuhan kebutuhan hidup, penyusunan dana darurat, hingga perencanaan investasi. Pada fase ini, keputusan investasi tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan keuangan, tetapi juga oleh kemampuan mengelola pendapatan yang relatif terbatas. Studi pendahuluan terhadap 58 mahasiswa Universitas Sari Mulia Banjarmasin menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah mengenal berbagai instrumen investasi, namun masih memiliki keterbatasan dalam memahami risiko investasi, menentukan portofolio yang sesuai, serta menerapkan pengelolaan keuangan secara disiplin. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa belum sepenuhnya diimplementasikan dalam perilaku keuangan yang mendukung pengambilan keputusan investasi.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pendapatan merupakan determinan penting dalam keputusan investasi, namun hasil penelitian masih belum konsisten. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, selaian itu ditemukan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan. Inkonsistensi serupa juga ditemukan pada

variabel pendapatan (Afandy & Niangsih, 2020). (Chelsea et al., 2022) menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Perbedaan temuan tersebut mengindikasikan adanya empirical gap, yaitu belum adanya kesepakatan mengenai faktor-faktor yang secara konsisten memengaruhi keputusan investasi.

Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya hanya menguji pengaruh langsung literasi keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi tanpa mempertimbangkan faktor perilaku individu yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut. Padahal, menurut Theory of Planned Behavior, pengetahuan dan kemampuan finansial belum tentu diwujudkan menjadi perilaku nyata tanpa adanya kontrol perilaku yang memadai. Sementara itu, Behavioral Finance Theory menjelaskan bahwa keputusan investasi dipengaruhi oleh faktor psikologis dan perilaku individu dalam mengelola keuangan (UNICEF, 2021), (Wijayanti et al., 2024). Dengan demikian, perilaku keuangan berpotensi menjadi mekanisme yang menjelaskan mengapa individu dengan tingkat literasi dan pendapatan yang sama dapat menghasilkan keputusan investasi yang berbeda. Kondisi ini menunjukkan adanya theoretical gap, yaitu masih terbatasnya penelitian yang mengintegrasikan perilaku keuangan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara literasi keuangan, pendapatan, dan keputusan investasi.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian peran perilaku keuangan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara literasi keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih banyak menempatkan perilaku keuangan sebagai variabel independen atau mediasi, penelitian ini menguji kemampuan perilaku keuangan dalam memperkuat pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi. Selain itu, penelitian difokuskan pada mahasiswa Universitas Sari Mulia Banjarmasin sebagai representasi generasi muda yang mulai aktif memanfaatkan berbagai platform investasi digital, namun masih menghadapi keterbatasan pengetahuan dan kemampuan pengelolaan keuangan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi serta menguji peran perilaku keuangan sebagai variabel moderasi pada mahasiswa Universitas Sari Mulia Banjarmasin. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori keuangan perilaku serta menjadi dasar penyusunan program peningkatan literasi dan perilaku keuangan bagi mahasiswa guna mendukung pengambilan keputusan investasi yang lebih rasional.

Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991) menjelaskan bahwa perilaku individu diawali oleh niat (*behavioral intention*), yang dipengaruhi oleh tiga komponen utama, yaitu *attitude toward behavior*, *subjective norm*, dan *perceived behavioral control*. Dalam konteks keputusan investasi, literasi keuangan berperan membentuk sikap

individu terhadap investasi melalui peningkatan pengetahuan mengenai manfaat, risiko, dan peluang investasi. Sementara itu, pendapatan mencerminkan kemampuan finansial yang memengaruhi *perceived behavioral control*, yaitu keyakinan individu terhadap kemampuannya melakukan investasi. Semakin tinggi literasi keuangan dan semakin baik kemampuan finansial seseorang, semakin besar peluang individu untuk mengambil keputusan investasi yang rasional (Shofialany & Ismawati, 2023).

Namun demikian, TPB juga menegaskan bahwa niat tidak selalu diwujudkan menjadi perilaku nyata. Implementasi keputusan investasi dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam mengelola keuangan sehari-hari. Oleh karena itu, perilaku keuangan dipandang sebagai faktor yang dapat memperkuat hubungan antara literasi keuangan maupun pendapatan dengan keputusan investasi.

Analisa kritis dalam tinjauan ini yaitu meskipun TPB banyak digunakan untuk menjelaskan perilaku investasi, teori ini cenderung menekankan aspek rasional dalam pengambilan keputusan. Pada kenyataannya, keputusan investasi mahasiswa sering kali dipengaruhi oleh faktor psikologis seperti overconfidence, fear of missing out (FOMO), dan pengaruh media sosial. Oleh karena itu, pendekatan behavioral finance diperlukan untuk melengkapi TPB agar mampu menjelaskan perilaku investasi generasi muda secara lebih komprehensif

Behavioral Finance Theory

Behavioral Finance Theory menjelaskan bahwa keputusan investasi tidak sepenuhnya didasarkan pada pertimbangan rasional, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor psikologis, emosi, dan perilaku individu dalam mengelola keuangan (Alfarisi & Khairani, 2019). Investor sering kali mengalami berbagai *behavioral biases*, seperti *overconfidence*, *loss aversion*, dan *herding behavior*, yang menyebabkan keputusan investasi tidak selalu optimal (Septiana, 2025).

Mahasiswa sebagai investor pemula cenderung lebih rentan terhadap bias perilaku karena pengalaman investasi yang masih terbatas (Yohanes et al., 2025). Oleh sebab itu, perilaku keuangan yang baik, seperti kebiasaan menyusun anggaran, menabung secara rutin, dan melakukan evaluasi pengeluaran, dapat membantu individu mengambil keputusan investasi yang lebih rasional.

Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan proses pemilihan alternatif penempatan dana pada berbagai instrumen keuangan dengan mempertimbangkan tingkat keuntungan (*return*), risiko (*risk*), serta tujuan keuangan di masa depan. Keputusan investasi merupakan salah satu keputusan keuangan terpenting karena menentukan pertumbuhan aset dan kesejahteraan finansial seseorang (Siagian et al., 2023).

Pada mahasiswa, keputusan investasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal seperti literasi keuangan, perilaku keuangan, dan toleransi risiko, maupun faktor eksternal seperti pendapatan, akses informasi, dan perkembangan teknologi finansial. Analisis kritis dalam tinjauan ini yaitu pada kelompok mahasiswa, keputusan investasi sering kali belum sepenuhnya rasional karena keterbatasan pengalaman investasi dan pendapatan. Banyak mahasiswa mulai berinvestasi karena tren atau pengaruh lingkungan sosial, bukan berdasarkan analisis fundamental yang memadai. Kondisi ini menunjukkan bahwa kualitas keputusan investasi tidak hanya ditentukan oleh pengetahuan, tetapi juga oleh kemampuan mengendalikan perilaku keuangan

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan, mengelola sumber daya keuangan, serta mengambil keputusan keuangan yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan (Sartika et al., 2024). Literasi keuangan tidak hanya mencakup pengetahuan mengenai produk keuangan, tetapi juga kemampuan mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan tinggi cenderung lebih mampu mengevaluasi risiko investasi, membandingkan berbagai alternatif investasi, serta memilih instrumen investasi sesuai tujuan keuangan.

Analisis kritis dalam tinjauan ini yaitu meskipun mayoritas penelitian menemukan pengaruh positif literasi keuangan terhadap keputusan investasi, beberapa penelitian menunjukkan hasil yang berbeda. Terdapat penelitian yang menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi karena pengetahuan yang dimiliki belum tentu diterapkan dalam perilaku nyata. Perbedaan hasil ini mengindikasikan adanya faktor lain yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut, salah satunya adalah perilaku keuangan

Pendapatan

Pendapatan merupakan seluruh penerimaan ekonomi yang diperoleh individu dalam periode tertentu yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan maupun dialokasikan sebagai tabungan dan investasi. Besarnya pendapatan menentukan kemampuan seseorang dalam menyediakan dana untuk berinvestasi (Rohmah et al., 2024).

Mahasiswa yang memiliki pendapatan lebih tinggi memiliki fleksibilitas keuangan yang lebih baik sehingga memiliki peluang lebih besar untuk melakukan investasi dibandingkan mahasiswa dengan pendapatan terbatas. Safryani (2020) menemukan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Sebaliknya, Augustya dan Amaniyah (2024) melaporkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi.

Analisis kritis dalam tinjauan ini yaitu hubungan antara pendapatan dan keputusan investasi masih menunjukkan inkonsistensi. Beberapa penelitian menemukan bahwa pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa karena nominal pendapatan yang dimiliki relatif kecil dan lebih banyak digunakan untuk kebutuhan konsumsi sehari-hari. Temuan ini menunjukkan bahwa besarnya pendapatan belum tentu mendorong investasi apabila individu tidak memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik.

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan merupakan kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara bertanggung jawab melalui kegiatan menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, menabung, mengelola utang, serta merencanakan investasi (Siregar, 2023). Individu dengan perilaku keuangan yang baik cenderung mampu memanfaatkan pendapatan secara efektif dan menerapkan pengetahuan keuangan dalam pengambilan keputusan.

Dalam perspektif Behavioral Finance, perilaku keuangan merupakan mekanisme yang menjembatani antara pengetahuan keuangan dan tindakan investasi. Oleh karena itu, perilaku keuangan berpotensi memperkuat pengaruh literasi keuangan maupun pendapatan terhadap keputusan investasi.

Analisis kritis dalam tinjauan ini yaitu perilaku keuangan tidak hanya berperan sebagai variabel independen, tetapi juga berpotensi menjadi variabel moderasi. Pengetahuan keuangan yang tinggi tidak selalu menghasilkan keputusan investasi yang baik apabila tidak disertai perilaku pengelolaan keuangan yang disiplin. Sebaliknya, mahasiswa dengan perilaku keuangan yang baik mampu mengoptimalkan pengetahuan dan pendapatan yang dimiliki menjadi keputusan investasi yang lebih rasional. Hal ini menjelaskan mengapa perilaku keuangan layak diuji sebagai variabel moderasi.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Literasi keuangan memberikan kemampuan kepada individu untuk memahami karakteristik produk investasi, menghitung risiko dan keuntungan, serta memilih alternatif investasi yang sesuai dengan tujuan keuangan. Berdasarkan Theory of Planned Behavior, peningkatan literasi keuangan membentuk sikap positif terhadap investasi sehingga mendorong keputusan investasi yang lebih rasional. Penelitian Sawitri (2023) dan Siregar (2025) mendukung hubungan positif tersebut. Sehingga didapatkan Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa. Pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa.

Research Gap berdasarkan kajian terdahulu, masih terdapat inkonsistensi hasil penelitian mengenai pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi. Selain itu, sebagian besar penelitian hanya menguji pengaruh langsung literasi keuangan, pendapatan, dan perilaku

keuangan terhadap keputusan investasi. Penelitian yang menguji perilaku keuangan sebagai variabel moderasi pada mahasiswa masih relatif terbatas dan menunjukkan hasil yang beragam. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memperjelas peran perilaku keuangan dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei analitik cross-sectional untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi dengan perilaku keuangan sebagai variabel moderasi pada mahasiswa Universitas Sari Mulia Banjarmasin. Populasi penelitian berjumlah 2.226 mahasiswa aktif. Besar sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh minimal 96 responden dan ditetapkan sebanyak 100 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria mahasiswa aktif, memiliki pengetahuan atau minat terhadap investasi, serta memiliki sumber pendapatan yang berasal dari orang tua, beasiswa, pekerjaan paruh waktu, atau sumber lainnya.

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner berskala Likert lima poin (1 = sangat tidak setuju sampai 5 = sangat setuju). Variabel penelitian terdiri atas literasi keuangan (X_1) dan pendapatan (X_2) sebagai variabel independen, keputusan investasi (Y) sebagai variabel dependen, serta perilaku keuangan (M) sebagai variabel moderasi. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator yang dikembangkan oleh (Siregar, 2023).

Sebelum dilakukan analisis, instrumen diuji validitas menggunakan korelasi Pearson Product Moment dan reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha. Hasil uji validitas menunjukkan seluruh item pada keempat variabel dinyatakan valid (r hitung > r tabel 0,195, sig. < 0,05). Hasil uji reliabilitas menunjukkan seluruh variabel reliabel: Literasi Keuangan (α = 0,850), Pendapatan (α = 0,769), Keputusan Investasi (α = 0,801), dan Perilaku Keuangan (α = 0,744).

Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menghasilkan Asymp. Sig. = 0,198 > 0,05, sehingga data berdistribusi normal. Uji multikolinieritas menunjukkan VIF < 10 untuk semua variabel (VIF tertinggi 1,112), sehingga tidak terjadi multikolinieritas. Uji heteroskedastisitas Glejser menghasilkan nilai signifikansi semua variabel > 0,05, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh langsung literasi keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi, sedangkan peran moderasi perilaku keuangan dianalisis menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA). Seluruh analisis data dilakukan dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 26 pada tingkat signifikansi 5%.

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Analisis Regresi Linear Berganda

Lihat Pada Tabel 1, Persamaan regresi: $Y = 4{,}241 + 0{,}409X_1 + 0{,}351X_2 + e$. Nilai $R^2 = 0{,}411$ menunjukkan 41,1% variasi keputusan investasi dijelaskan oleh literasi keuangan dan pendapatan. Uji t menunjukkan literasi keuangan (sig. 0,001; t = 5,624) dan pendapatan (sig. 0,001; t = 4,261) keduanya berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi (H1 dan H2 diterima).

Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Lihat Pada Tabel 2 menyajikan hasil MRA Persamaan 1 (moderasi literasi keuangan oleh perilaku keuangan). Variabel interaksi X1M memiliki t hitung = 3,057 dan sig. 0,003 < 0,05. Koefisien bernilai positif (0,073), sehingga H3 diterima: Perilaku Keuangan memoderasi dan memperkuat pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi. Adjusted R^2 = 48,4%.

Tabel 3 menyajikan hasil MRA Persamaan 2 (moderasi pendapatan oleh perilaku keuangan). Variabel interaksi X2M memiliki t hitung = 3,253 dan sig. 0,002 < 0,05. Koefisien bernilai positif (0,087), sehingga H4 diterima: Perilaku Keuangan memoderasi dan memperkuat pengaruh Pendapatan terhadap Keputusan Investasi. Adjusted R^2 = 49,0%.

Berdasarkan uji t, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi (sig. 0,001; t = 5,624 > t tabel 1,984). Sejalan dengan Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991), literasi keuangan membentuk sikap positif mahasiswa terhadap aktivitas investasi melalui pemahaman risiko, return, dan mekanisme pasar. Temuan ini konsisten dengan Sawitri (2023) dan Siregar (2025), namun berbeda dengan Yundari (2021) yang menemukan literasi keuangan tidak selalu berpengaruh ketika prioritas lebih pada kebutuhan sehari-hari. Dalam konteks UNISM yang multidisiplin, penguatan literasi keuangan lintas prodi terbukti relevan.

Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi (sig. 0,001; t = 4,261 > t tabel 1,984). Berdasarkan TPB, pendapatan merupakan perceived behavioral control yang menentukan kemampuan mahasiswa merealisasikan niat investasi. Meskipun 72% responden bergantung pada orang tua, mahasiswa dengan pendapatan tambahan (beasiswa 15%, kerja paruh waktu 13%) cenderung lebih aktif berinvestasi. Ini berbeda dengan Augustya & Amaniyah (2024) yang menemukan pendapatan tidak signifikan pada masyarakat Sampang Madura.

Perilaku keuangan terbukti memoderasi dan memperkuat pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi (sig. 0,003; X1M = 0,073; Adjusted R^2 naik dari 41,1% menjadi 48,4%). Behavioral Finance Theory (Statman, 2019) menjelaskan bahwa keputusan investasi tidak hanya bergantung pada pengetahuan kognitif, tetapi juga perilaku dan pengendalian diri. Prospect Theory (Sakinah, 2021) menambahkan bahwa loss aversion dapat menghambat realisasi keputusan investasi meski literasi keuangan tinggi. Temuan ini memperkuat hasil Yasa (2020) dan Siregar (2025).

Perilaku keuangan juga terbukti memoderasi dan memperkuat pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi (sig. 0,002; X2M = 0,087; Adjusted R^2 = 49,0%). Mahasiswa dengan pendapatan terbatas namun memiliki perilaku keuangan disiplin (menabung periodik, membuat anggaran) lebih mampu mengalokasikan dana untuk investasi dibanding mahasiswa berpendapatan lebih tinggi namun tidak disiplin. Hal ini diperkuat oleh Luthfiannisa & Meidiaswati (2024) yang menyatakan perilaku keuangan menentukan bagaimana pendapatan digunakan.

KESIMPULAN

Perilaku keuangan yang baik memperkuat pengaruh literasi keuangan dan pendapatan dalam meningkatkan kualitas keputusan investasi mahasiswa. Hasil penelitian menegaskan pentingnya pengembangan literasi dan perilaku keuangan sebagai dasar penyusunan program edukasi investasi bagi mahasiswa

Penghargaan/Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada Universitas Sari Mulia Banjarmasin yang telah memberikan dukungan dan memfasilitasi pelaksanaan penelitian ini. Apresiasi juga disampaikan kepada seluruh mahasiswa Universitas Sari Mulia Banjarmasin yang telah berpartisipasi sebagai responden, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Afandy, C., & Niangsih, F. F. (2020). Literasi keuangan dan manajemen keuangan pribadi mahasiswa di provinsi bengkulu. *EJournal UNIB*, 67–98.

Alfarisi, M. F., & Khairani, F. (2019). ANALISIS PENGARUH FINANCIAL ATTITUDE , FINANCIAL KNOWLEDGE , PENDIDIKAN ORANG TUA DAN PARENTAL INCOME TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR PADA MAHASISWA S1 UNIVERSITAS ANDALAS PADANG. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, *4*(1), 360–371.

Chelsea, C., A, F. Z., Putra, J., Susana, S., & N, Z. D. (2022). Pengaruh Penggunaan Belanja Online Masyarakat Indonesia : Sebelum , Selama dan Sesudah Pandemi COVID-19. *Nusantara: Jurnal Pendidikan, Seni, Sains Dan Sosial Humanioral*, *1*(1), 154–173. https://doi.org/10.11111/nusantara.xxxxxxx

Gunawan, A., & Nasution, S. U. (2022). PENGARUH KONTROL DIRI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA. *SEMINAR NASIONAL MULTIDISIPLIN ILMU Kolaborasi Multidisiplin Ilmu Untuk Bangkit Lebih Kuat Di Era Merdeka Belajar*, *3*(1), 146–170.

Rohmah, F. T., Silviahana, F., Titasyfa, A., Ibrahim, Z., & Hidayat, W. (2024). PENGARUH

GAYA HIDUP DAN PERILAKU KONSUMTIF BELANJA ONLINE PADA REMAJA. *JIIC: JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA*, *1*(4), 1199–1210. https://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/view/619

Sartika, D., Ulya, M., Azzahra, F. F., Hidayati, F. N., & Pramono, D. (2024). Fenomena Penggunaan E-Commerce terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa. *WISSEN : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, *2*(3), 335–350. https://doi.org/https://doi.org/10.62383/wissen.v2i3.287

SEPTIANA, E. (2025). *STRATEGI PEMASARAN INDUSTRI HALAL FASHION DI PONOROGO UNTUK MENARIK MINAT KONSUMEN DALAM PENGGUNAAN JASA JAHIT* [PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONORGO]. https://etheses.iainponorogo.ac.id/32280/1/501230004_ELYSA SEPTIANA_MAGISTER EKONOMI SYARIAH.pdf

Shofialany, P., & Ismawati, R. (2023). Hubungan Konsumsi Buah dan Sayuran dengan Kejadian Gejala Depresi pada Mahasiswa S1 Gizi. *JGMI : The Journal of Indonesian Community Nutrition*, *12*(2), 153–164.

Siagian, A. O., Widyastuti, T., Karsono, B., Susanto, P. C., Suaidy, H. M., & Asman, Z. (2023). Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Disiplin, dan Upah terhadap Kinerja Karyawan Bank BNI Syariah Indonesia. *JUMBIWIRA: Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, *2*(1), 112–132. http://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/jumbiwira/article/view/565%0Ahttp://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/jumbiwira/article/download/565/588

Siregar, M. (2023). *Edukasi Konsumen Membangun ASEAN Menjadi Episentrum Perekonomian Dunia*. Kabar Otoritas OJK. https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Download/561

Trisuci, I. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KESEJAHTERAAN KEUANGAN MELALUI PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA PADA USAHA MIKRO KABUPATEN BATANG HARI. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, *12*(01), 181–193.

Ulya, A., Putri, O. N., & Naylawati, W. A. (2023). Budaya Konsumtif Belanja Online Dikalangan Mahasiswa. *Prosiding Seminar Nasional*, 1300–1308. https://proceeding.unesa.ac.id/index.php/sniis/article/view/906

UNICEF. (2021). Analisis Situasi Untuk Lanskap Pembelajaran Digital Di Indonesia. *Quicksand Design Studio Pvt. Ltd.*, 1–131. https://www.unicef.org/indonesia/media/13421/file/Analisis Situasi untuk Lanskap Pembelajaran Digital di Indonesia.pdf

Wijayanti, A., Rachmah, S., & Holida, S. S. (2024). *Buku Ajar Buku Ajar Pendidikan dan Promosi Kesehatan* (H. Syaukani (ed.); Pertama). PT Nuansa Fajar Cemerlang Jakarta.

Wulandari, R. (2023). DAMPAK PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DALAM PENDIDIKAN. *Jurnal PGSD Indonesia*, *09*(2), 66–76.

Yohanes, K. N., Hamumpuni, H. S., & Utami, M. P. P. (2025). The middle-income trap problem faced by millennials and Gen Z in Jakarta : Challenges and mitigating strategies. *CRSUSF: Critical Issue of Sustainable Future*, *2*(1), 45–65. https://doi.org/https://doi.org/10.61511/crsusf.v2i1.1803

Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, *4*(2), 222-243. https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243.

TABEL

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	B	t	Sig.
Konstanta	4,241	2,231	,028
Literasi Keuangan	,409	5,624	,001
Pendapatan	,351	4,261	,001
R^2 = 0,411 | Adjusted R^2 = 0,399			

Tabel 2. Hasil Uji MRA Persamaan 1

Variabel	B	t	Sig.
Konstanta	29,865	3,022	,003
Literasi Keuangan	-1,078	-2,245	,027
Perilaku Keuangan	-1,276	-2,562	,012
X1M (interaksi)	,073	3,057	,003
Adjusted R^2 = 0,484			

Tabel 3. Hasil Uji MRA Persamaan 2

Variabel	B	t	Sig.
Konstanta	34,759	3,223	,002
Pendapatan	-1,427	-2,584	,011
Perilaku Keuangan	-1,472	-2,786	,006
X2M (interaksi)	,087	3,253	,002
Adjusted R^2 = 0,490			